

ABSTRAK

HUBUNGAN PREFERENSI JENIS MUSIK TERHADAP TINGKAT STRESS AKADEMIK MAHASISWA FK UPH PERIODE JANUARI-APRIL 2024

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara dengan jumlah mahasiswa kedokteran pada tahun 2022 berkisar pada 176.110 orang. Fakultas kedokteran merupakan salah satu bidang studi dengan beban dan bobot berat, baik secara fisik maupun mental, menyebabkan stres akademik. Sehingga, diperlukan suatu metode intervensi untuk mengurangi stres akademik yang dialami mahasiswa kedokteran dalam menempuh pendidikan.

Tujuan: Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan dari preferensi jenis musik terhadap tingkat stres akademik mahasiswa FK UPH.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi potong lintang analitik komparatif numerik tidak berpasangan, melibatkan 164 mahasiswa FK UPH. Data dianalisis menggunakan uji *Kruskal-wallis* serta uji regresi ordinal.

Hasil: Dari 164 responden, sejumlah 114 responden (69,51%) adalah wanita, dan pria sejumlah 50 responden (30,49%), dengan mayoritas responden berasal dari angkatan 2021, sejumlah 118 (71,95%). Ditemukan tingkat stres akademik terbanyak berupa tingkat stres akademik ringan sebanyak 74 responden (45,1%), diikuti tingkat stres akademik berat sebanyak 60 responden (36,6%) dan tingkat stres akademik sedang sebanyak 30 responden (18,3%). Selanjutnya, ditemukan juga bahwa tiga jenis musik paling populer di kalangan mahasiswa FK UPH berupa jenis musik pop ($4,17 \pm 1,02$), diikuti oleh *jazz/blues* ($3,18 \pm 1,25$), dan *soul/funk* ($3,12 \pm 1,39$).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa preferensi jenis musik dan tingkat stres akademik memiliki hubungan yang tidak signifikan pada kalangan mahasiswa/i FK UPH. Selain itu, jenis musik yang terlihat adanya hubungan dengan pengendalian stres akademik adalah jenis musik pop.

Kata Kunci: Preferensi musik, stres akademik

Referensi: 53(2003-2024)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MUSIC GENRE PREFERENCES AND ACADEMIC STRESS LEVELS OF FK UPH STUDENTS IN THE PERIOD OF JANUARY-APRIL 2024

Background: Indonesia is a country with approximately 176,110 medical students in 2022. Medical faculties are one of the fields of study with a heavy burden and weight, both physically and mentally, leading to academic stress. Therefore, an intervention method is needed to reduce the academic stress experienced by medical students in pursuing their education.

Objective: Generally, this study aims to analyze whether there is a relationship between the preference for music genres and the level of academic stress among UPH medical students.

Methods: This research was conducted using a cross-sectional analytical comparative numerical design, involving 164 UPH medical students. Data were analyzed using the Kruskal-Wallis test and ordinal regression test.

Results: Out of 164 respondents, 114 (69.51%) were women, and 50 (30.49%) were men, with the majority of respondents from the 2021 cohort, totaling 118 (71.95%). The highest level of academic stress was mild academic stress, with 74 respondents (45.1%), followed by severe academic stress with 60 respondents (36.6%), and moderate academic stress with 30 respondents (18.3%). It was also found that the three most popular music genres among UPH medical students were pop music (4.17 ± 1.02), followed by jazz/blues (3.18 ± 1.25), and soul/funk (3.12 ± 1.39).

Conclusion: It can be concluded that the preference for music genres and the level of academic stress have an insignificant relationship among the students of the Faculty of Medicine at UPH. Additionally, the type of music that appears to have a relationship with managing academic stress is pop music.

Keywords: Music preference, academic stress

References: 53 (2003-2024)